

ABSTRAK

Muhammad Mujni, 2022. *Bimbingan Agama Islam Terhadap Masyarakat Di Majelis Taklim Nurussyifa Desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. H. Ilham, M.AP, dan (II) Anita Ariani, S.Ag., M.Pd.I

Penelitian ini dilatar belakangi atas pemikiran bahwa bimbingan agama Islam yang diberikan kepada Masyarakat di Majelis Taklim Nurussyifa sangatlah bermanfaat serta berperan dalam meningkatkan kualitas ilmu-ilmu agama Islam seperti Tauhid, Fiqih, Tafsir dan Akhlaq.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bimbingan agama Islam terhadap masyarakat di majelis taklim Nurussyifa dan untuk mendapatkan faktor pendukung serta penghambat pada Majelis Taklim Nurussyifa di Desa Pendalaman Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, peneliti ke tempat langsung untuk menggali data yang dibutuhkan sesuai keperluan yang diteliti. Cara mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data meliputi proses koleksi data, editing data, klasifikasi data serta deskripsi data.

Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa bimbingan agama Islam yang disampaikan kepada masyarakat merupakan bimbingan pembacaan amaliyah ratibul haddad, pembacaan maulid habsyi dan kitab Safinatunnaja, membaca Al-Qur'an dan tajwid, pembelajaran kitab Tafsir, pembacaan manaqib Sayyidah Khadijah Al-Kubro, kegiatan majelis bulanan Nurussyifa dan nasehat terhadap masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat pada majelis taklim Nurussyifa sebagai berikut: faktor pendukung yang meliputi adanya, sound system, media sosial, tempat parkir yang luas, jamaah majelis yang istiqomah hadir, fasilitas yang cukup memadai, dan mendapatkan dana dari swadaya masyarakat dan anggota serta sumbangan dari orang yang dermawan. Adapun faktor penghambatnya yang meliputi adanya perkataan orang yang merendahkan atau tidak suka dengan majelis taklim Nurussyifa, masih kurang lengkap nya fasilitas, masyarakat tidak hadir dengan istiqomah kemungkinan sibuk dengan pekerjaan yang lain dan kurangnya sumber daya manusia dalam membantu berjalannya kegiatan.

Saran yang ditanamkan untuk masyarakat ialah agar selalu terus memahami serta mengerti dan bersemangat ketika mengikuti bimbingan agama Islam, dan diharuskan bagi guru yaitu khodimul majelis untuk memaksimalkan lagi dalam menyampaikan hal yang lebih baik dan bermanfaat kepada masyarakat.